

SKRIPSI

STUDI TELAAH REKAYASA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK Mendukung PENGAMBILAN KEPUTUSAN BIDANG OPERATIONAL CONTROL KASUS PADA PERUSAHAAN "X"



KK.
A. 2147/196
Hay
A.

MILIK
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA

Oleh :

ATMA HAYAT

No. Pokok : 048943004

**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1993**

S K R I P S I

**STUDI TELAAH REKAYASA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
UNTUK MENDUKUNG PENGAMBILAN KEPUTUSAN
BIDANG OPERATIONAL CONTROL
KASUS PADA PERUSAHAAN "X"**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**

DIAJUKAN OLEH :

**ATMA HAYAT
No. Pokok : 048943004**

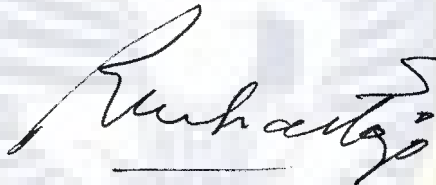
KEPADA

**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
S U R A B A Y A
1 9 9 3**

Surabaya, 30.07.93

Disetujui dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing,



Dr. Farwoto Wignihartono, Ak.

SKRIPSI

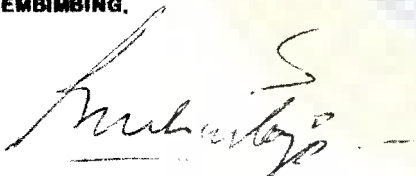
STUDI TELAAH REKAYASA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK Mendukung Pengambilan Keputusan Bidang OPERATIONAL CONTROL KASUS PADA PERUSAHAAN "X"

DIAJUKAN OLEH :

ATMA HAYAT
No. Pokok : 048943004

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



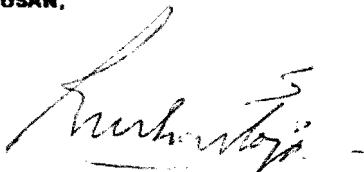
DRS. PARWOTO WIGNJOHARTOJO, AK.

NIP. : 060 014 521

TANGGAL

26-09-93

KETUA JURUSAN,



DRS. PARWOTO WIGNJOHARTOJO, AK.

NIP. : 060 014 521

TANGGAL

26-09-93

A B S T R A K S I

Era globalisasi pada akhir abad ke-20 ini ditandai oleh semakin pesatnya perkembangan bidang teknologi dan informasi. Kebutuhan terhadap informasi bagi setiap perusahaan khususnya, menjadi semakin dirasakan perannya didalam mendukung berbagai keputusan bisnis agar misi dan tujuan perusahaan dapat dicapai sesuai dengan rencana yang telah digariskan.

Seseorang informasi merupakan salah satu sumber daya yang harus dikelola, karena informasi mempunyai potensi untuk memberikan analisa dan interpretasi serta prediksi dimasa yang akan datang berkenaan dengan situasi ketidakpastian. Semua keputusan bisnis yang dibuat oleh para pengambil keputusan akan didasarkan pada informasi yang relevan, akurat dan efisien. Penyediaan informasi yang berkualitas ini merupakan tugas dari suatu sistem informasi untuk mengolah dan menyajikannya.

Masalah yang timbul dalam penyediaan informasi, umumnya terkait dengan kurangnya tersedia informasi yang relevan dan banyaknya tersedia informasi yang kurang relevan serta kurang efektifnya fungsi koordinasi dalam pengkomunikasian laporan. Masalah ini dirasakan pula oleh perusahaan "X" terutama dalam hal pelaksanaan operational control dari aspek keuangan yang belum berjalan efektif dan efisien karena para pengambil keputusan kurang memperoleh penyediaan informasi yang relevan terhadap keputusan yang dibuatnya.

Salah satu sarana yang berfungsi mengolah dan mentransformasikan data menjadi informasi relevan, akurat dan efisien adalah sistem informasi akuntansi (SIA). Sistem informasi akuntansi merupakan sub-sistem dari sistem informasi manajemen (SIM) yang basis pengolahan informasinya didasarkan pada data akuntansi dengan berorientasi kepada pemenuhan kebutuhan informasi para pengambil keputusan.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan "X", pihak manajemen menerapkan suatu rekayasa sistem informasi akuntansi yang dapat mendukung pengambilan keputusan, khususnya bidang operational control dari aspek keuangan. Rekayasa SIA ini ditinjau dari segi output (keluaran) suatu sistem, yang didasarkan pada hasil evaluasi kerangka teoritis dihubungkan dengan kondisi perusahaan terhadap parameter-parameter relevan dan berpengaruh dalam ancangan SIA. Ancangan ini dimaksudkan agar dapat menyajikan laporan-laporan yang memberikan informasi relevan bagi pengambilan keputusan khususnya bidang operational control dari aspek keuangan pada perusahaan "X", yang meliputi keputusan di bidang pengendalian kas, keputusan di bidang pengendalian

piutang, keputusan di bidang pengendalian persediaan, keputusan di bidang pengendalian utang, keputusan di bidang pengendalian proyek dan keputusan di bidang pengendalian biaya.

Secara teoritis, sesuai dengan hasil pembahasan dapat ditunjukkan bahwa SIA yang efektif dan efisien akan menghasilkan arus informasi yang relevan, akurat dan efisien. Sedangkan arus informasi yang kurang relevan dapat ditekan keberadaannya, karena SIA menekankan tujuan pelaporan pada kebutuhan informasi bagi pengambil keputusan disamping sebagai pelaporan aktivitas dalam konteks pertanggungjawaban. Dipihak lainnya koordinasi dalam arus informasi khususnya ke bagian akuntansi akan berjalan efektif, karena dalam mekanisme kerja SIA bagian ini difungsikan secara optimal sebagai pemroses data dan pengolah informasi.

Atas dasar pertimbangan kemudahan pemahaman dan kepraktisan didalam penerapan/implementasi SIA tersebut, maka rekayasa SIA pada perusahaan "X" ini dibakukan dalam suatu pedoman yang penyajiannya terdiri dari lembar diekripsi laporan dan format laporan.